

RENCANA PELAKSANAAN BELAJAR (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kopang

Kelas / Semester : X/ 2

Tema : Debat

Sub Tema : Melaksanakan Debat

Pembelajaran Ke : 2

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit/Simulasi 10 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik, dengan model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*), pembelajaran berbasis masalah (*Problem Base Learning*), dan Pembelajaran berbasis Proyek (*Project Base Learning*) peserta didik dapat menganalisis isu yang sedang berkembang, sudut pandang, argumen beberapa pihak dan simpulan terhadap isu yang berkembang, melaksanakan debat dan mengevaluasi pelaksanaan debat dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab disiplin, jujur, percaya diri selama proses pembelajaran, serta mampu membuat video debat sesuai mosi yang sedang berkembang.

Langkah Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	a. Orientasi: - Melakukan pembukaan dengan mengucapkan Salam dan selanjut mengajak peserta didik berdo'a; - Memeriksa kehadiran peserta didik - Menyiapkan psikis dan fisik peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. b. Apersepsi: - Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan berdasarkan pengalaman peserta didik dengan materi debat; - Mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi. c. Memberikan motivasi dan stimulus d. Menyampaikan kompetensi tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan tahapan pembelajaran beserta penilaiannya.	2 menit
Kegiatan Inti	a. Literasi (melalui daring/modul): dilakukan dirumah peserta didik; (melalui Whatsapp,Google Classroom,Modul) b. Mengamati : lembar kerja materi isi debat, pemberian contoh-contoh materi debat; (melalui Whatsapp,Google Classroom,Modul) c. Mendengarkan: pemberian materi debat oleh pendidik;(tatap muka)	6 menit

	d. Menyimak: menjelaskan secara garis besar tentang materi pembelajaran debat;(tatap muka) e. Menulis: peserta didik meresume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan membaca dan menulis.	
Kegiatan Penutup	a. Merangkum seluruh materi pembelajaran b. Memberikan refleksi hasil proses pembelajaran c. Memberikan tugas terkait materi yang telah diajarkan d. Mengevaluasi hasil proses pembelajaran e. Memberikan reward pada peserta didik yang memiliki kinerja baik. f. Menginformasikan materi pembelajaran pertemuan berikutnya.	2 menit

B. PENILAIAN (ASSESMEN)

- a. Penilaian Sikap : Jurnal
- b. Penilaian Pengetahuan : Penugasan (Mengerjakan Soal-Soal melalui Daring)
- c. Penilaian Keterampilan : Laporan Proyek (membuat video debat)

Kopang, Desember 2020
Guru Bahasa Indonesia

Diniarti Dachlan, M.Pd.
NIP. 197705252014072013

LAMPIRAN

- a. Bahan Ajar
- b. LKS
- c. Lembar Penilaian

Lampiran-Lampiran.

a. Bahan Ajar

Isi debat :

- Mosi/ topik permasalahan yang akan di perdebatkan;
- Pernyataan sikap (mendukung atau menolak);
- Argumentasi untuk mendukung sikap;

Pihak-pihak pelaksana debat :

- Pihak yang mengajukan mosi/topik permasalahan yang diperdebatkan;
- Tim afirmatif (yang setuju dengan mosi);
- Tim oposisi (yang tidak setuju dengan mosi);
- Pemimpin/wasit debat (yang menjaga tata tertib
- Penonton/juri

Tata Cara Debat Yang Baik

Adapun tatacara debat yang baik yaitu:

- Pertanyaan atau tantangan agar dikemukakan secara professional, tidak boleh menghina, tidak boleh merendahkan, atau Berkomentar dengan nada yang menyerang pribadi tidak dapat diterima.
- Analisis kritis, sintetis, keterampilan retorika (berbicara dan intelegensi (ability to perceive and understand) atau tidak gagap.
- Fokus pada posisi pihak lawan atau argument lawan Pengetahuan tentang kelemahan dan kelebihan pihak lawan merupakan hal penting dalam strategi persiapan untuk menyangkal argumentasi lawan.
- Batasi argumen maksimal tiga poin.
- Gunakan logika dalam menyusun dan menyampaikan argumen.
- Pahami kesalahan umum dalam berpikir seperti kesalahan logis dan gunakan secara efektif dalam menyangkal argumentasi lawan.
- Sajikan konten atau substansi dengan akurat. Gunakan selalu data atau fakta yang berhubungan dan mendukung pandangan.
- Pastikan kebenaran semua bukti eksternal yang disajikan dalam sebuah argumentasi.
- Kesimpulan dalam debat merupakan posisi kesimpulan akhir. Hal ini dapat digunakan sebagai kesempatan untuk menyangkal atau memojokkan lawan.

Struktur Teks Debat

Berikut ini adalah struktur debat yang baik:

- **Pengenalan**
Pada bagian pengenalan, setiap tim (baik tim afirmasi, tim oposisi dan tim netral) memperkenalkan diri
- **Penyampaian argumentasi**
Untuk penyampaian argumentasi ini, tiap tim menyampaikan argumentasi terhadap topik yang dimulai dari tim afirmasi, selanjutnya tim oposisi dan diakhiri dengan tim netral.
- **Debat**
Saat debat, setiap tim mengomentari setiap argumentasi dari tim lain.

Simpulan

Untuk simpulan, tiap tim memberikan argumentasi penutup terhadap pernyataan topik sesuai dengan posisinya.

b. LKS

Bahasa Inggris Sebagai Alat yang Penting di Era Globalisasi

Pro/ Afirmasi:

Globalisasi adalah suatu kondisi di mana tidak ada jarak antara satu negara dengan negara lain. Bahasa Inggris sangat penting sebagai alat komunikasi. Kita tahu bahwa komunikasi dengan negara lain sangat penting. Kita adalah bagian dari dunia. Kita tidak dapat hidup sendiri tanpa memerlukan bantuan. Kita membantu orang lain dan orang lain membantu kita. Untuk berkomunikasi dengan negara di sekitar, kita memerlukan alat. Apakah alat tersebut? Tentu saja bahasa. Aristoteles mengatakan dunia memerlukan bahasa internasional, dan itu adalah bahasa Inggris.

1. Kita dapat berkomunikasi dengan orang asing dengan bahasa yang sama. Jadi, akan lebih mudah untuk memahami satu sama lain. Contohnya: orang Indonesia berbicara dengan orang Cina. Jika mereka masing-masing berbicara dengan bahasa negaranya, tentu mereka tidak saling mengerti. Namun jika berbicara dengan bahasa yang sama, komunikasi akan berlangsung!
2. Jika kita berbicara bahasa Inggris, tentu saja orang-orang akan memerhatikan. Kita akan dipandang sebagai orang yang cerdas, karena sama dengan orang asing.
3. Kami percaya jika tidak dapat berbicara dalam bahasa Inggris kita tidak dapat dikenal orang lain. Jika kita dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik, maka kita akan dengan mudah mendapatkan kesuksesan di era globalisasi ini.
4. Negara Amerika sebagai negara termaju warganya menggunakan bahasa internasional yaitu bahasa Inggris. Jadi, kita sebagai warga dunia harus bisa menguasai bahasa Inggris.

Kontra/ Oposisi :

Saya sangat tidak setuju dengan pendapat "Bahasa Inggris sebagai bahasa atau alat yang penting di Indonesia". Anda mengatakan negara termaju menggunakan bahasa Inggris dalam berbicara.

Namun, berikut adalah poin yang harus diperhatikan:

(a). Segi Teknologi

Anda mengetahui Jepang dan Korea adalah negara yang kuat. Mereka bagus di bidang teknologi. Mereka menjadi produsen transportasi, komunikasi, dan lain sebagainya. Apakah mereka menggunakan bahasa Inggris? Tidak, mereka tetap menggunakan bahasa mereka sendiri. Jadi, jika ingin mendapatkan kesuksesan di era globalisasi, kita harus menambah atau memperkaya pengetahuan kita di bidang teknologi. Jadi, jika kita memiliki keahlian di bidang teknologi, saya percaya akan banyak orang dari berbagai negara yang akan datang untuk belajar di Indonesia. Jadi, mereka akan belajar bahasa Indonesia, kita tidak perlu bahasa Inggris.

(b). Segi Perdagangan

Cina adalah negara yang sukses di bidang perdagangan. Mereka berdagang di negara mereka sendiri hingga ke negara lain. Mereka memiliki komitmen. Mereka harus tetap menggunakan bahasa asli mereka untuk berkomunikasi. Mereka percaya bahwa kesuksesan bukan dari bahasa Inggris, namun dari kualitas perdagangan. Anda tahu? Mereka menggunakan bahasa Cina untuk melakukan penawaran dagang. Jadi, hal tersebut membuktikan bahwa bahasa Inggris tidak penting.

(c). Segi Penghasilan Alami

Arab, mereka menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi. Mereka percaya bahwa mereka dapat menembus pasar internasional dengan menggunakan kemampuan penghasilan alami. Di samping itu, kita dapat berpikir tentang bahasa kita. Di era globalisasi, bahasa Inggris sangat terkenal. Mulai dari pelajar hingga pekerja menggunakan bahasa Inggris. Akhirnya, mereka berpikir bahwa bahasa Indonesia tidak penting. Padahal, bahasa tersebut adalah bahasa nasional mereka sendiri. Hal ini dapat melunturkan rasa nasionalisme penduduk Indonesia. Jika kita mengetahui sejarah, para pahlawan kita berusaha untuk mempertahankan bahasa Indonesia. Namun, sekarang banyak orang Indonesia yang malu berbahasa Indonesia. Mereka mengatakan bahwa bahasa Indonesia tidak modern. Jadi, saya tetap tidak setuju jika bahasa Inggris menjadi alat yang penting di era globalisasi.

Sumber: <http://fitriaerna.blogspot.co.id/>

Berdasarkan kutipan teks debat di atas diketahui bahwa isu atau permasalahan yang didebatkan (mosi) adalah: penggunaan kosa kata bahasa asing ke dalam penggunaan bahasa Indonesia disebabkan ketidakberdayaan bahasa Indonesia dalam interaksi antar bahasa.

Tugas 1

Petunjuk:

Bacalah penggalan debat berikut ini kemudian kerjakan soal berikut ini.

1. Tentukan mosi yang didebatkan.

No	Kutipan Debat	Mosi
1.	Kebijakan pemerintah dalam menangani masalah covid 19 adalah kebijakan diam dirumah merupakan kunci untuk memutus rantai penularan virus corona, namun kebijakan ini pun tidak sepenuhnya dapat dilakukan oleh banyak masyarakat Indonesia.	
2.	Bencana alam terjadi karena ulah manusia pendapat tersebut memang benar. Akan tetapi, perlu diingat bahwa umur bumi yang makin tua juga menyebabkan terjadinya bencana alam bertubi-tubi. Perubahan iklim global ditambah ulah manusia yang merusak alam semakin memperparah bencana alam yang terjadi akhir-akhir ini.	
3.	Di masa pandemi Covid-19, kebijakan belajar di rumah (BDR) diatur dengan tujuan untuk menghambat penyebaran virus. Proses BDR	

	tersebut membuat anak lebih sering berinteraksi dengan gadget karena pembelajaran dilakukan secara daring namun praktiknya tetap harus mengacu pada kurikulum nasional. penggunaan <i>Gadget</i> pada masa pandemi Covid - 19 terhadap perilaku anak yang paling dominan sangat berpengaruh buruk karena tidak dilakukan sosialisasi dan pengawasan orang tua terkait mamfaat dan dampak penggunaan gadget.	
4.	Pada umumnya masyarakat menganggap bahwa perubahan cuaca menjadi penyebab seseorang gampang sakit. Padahal yang terjadi tidak seperti itu. Ketika fisik seseorang kehabisan, kelelahan, kemudian terkena kuman ia akan lebih mudah sakit. Artinya, sakit itu disebabkan oleh kuman, bukan perubahan cuaca.	
5	Penolakan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di rumah tidak seharusnya terjadi. Sebaliknya, malah patut didukung. Selain dapat menekan peningkatan penularan virus, mempercepat memutus mata rantai penyebaran virus, juga dapat menekan angka kematian..	

2. Suatu mosi harus merupakan sebuah pernyataan yang dapat ditolak atau diterima, serta bersifat kontroversial. Setujukah kamu dengan pernyataan tersebut? Jelaskan pendapatmu.

PENGETAHUAN

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,d, atau e di depan jawaban yang benar!

- Kegiatan saling bertukar pendapat untuk membahas suatu isu dengan masing-masing pihak yang berdebat memberi alasan merupakan pengertian.....
 - Debat
 - Debat
 - Eksposisi
 - Negosiasi
 - Pidato
 - Wawancara

2. Yang termasuk ciri-ciri debat kecuali.....
 - a. Mosi
 - b. Netral
 - c. Moderator
 - d. Saga
 - e. Audience
3. Sebuah topik sama dengan Mosi dalam sebuah.....
 - a. Teks
 - b. Paragraf
 - c. Kalimat
 - d. Judul
 - e. Naskah
4. Bagi pihak-pihak yang terlibat debat Mosi menjadi dasar untuk menentukan.....
 - a. Sikap apakah mendukung atau menolak mosi
 - b. Prilaku yang mendukung terhadap mosi
 - c. Tingkah laku
 - d. Kepercayaan terhadap mosi
 - e. Audience
5. masalah atau isue yang didebatkan adalah pengertian dari.....
 - a. Penulis
 - b. Mosi
 - c. Tim afirmasi
 - d. Tim oposisi
 - e. Moderator
6. Pada kegiatan suatu debat, kita diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau sanggahan yang ditunjukkan kepada.....
 - a. Modertor
 - b. Wawancara
 - c. Pembicara
 - d. Lawan debat
 - e. Audience
7. Debat yang dilakukan para anggota parlemen termasuk jenis debat.....
 - a. Formal
 - b. Informasi
 - c. Terstruktur
 - d. Terencana
 - e. tersusun
8. Manfaat membuat kerangka debat untuk.....
 - a. Memudahkan menjatuhkan lawan debat
 - b. Menilai kerja lawan
 - c. Membuat argumen yang tepat
 - d. Memudahkan dalam menentukan sebuah topik
 - e. Terstruktur

9. Tahapan yang harus dilakukan oleh pihak yang berdebat adalah....

- a. Menyampaikan simpulan
- b. Penutup
- c. Koda
- d. Nasehat
- e. Analogi

10. Untuk menarik kesimpulan dengan penalaran induktif kecuali....

- a. Generalisasi
- b. Analogi
- c. Tim oposisi
- d. Sebab akibat
- e. Nasehat

PEDOMAN PENSKORAN

a. Sikap

Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran atau di luar pembelajaran dengan melalui observasi dengan mengisi jurnal.

Contoh : Lembar Pengamatan Sikap Siswa Oleh Guru Mata Pelajaran

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Kopang
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : X/2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
1.		Irvian	Menggabar di bukunya yang tidak terkait dengan materi Tata Cara Debat Yang Baik	Disiplin	-	Dipanggil dan disuruh membaca materi Tata Cara Debat Yang Baik
2.		Sherlie	Mengerjakan tugas dengan serius, tepat waktu, dan hasilnya sangat baik	Tanggung jawab	+	Diberi pujian atau apresiasi

b. Pengetahuan

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	a. Siswa menjelaskan bagian-bagian struktur teks debat dengan sangat tepat	4
	b. Siswa menjelaskan bagian-bagian struktur teks debat dengan tepat	3

	c. Siswa menjelaskan bagian-bagian struktur teks debat dengan kurang tepat	2
	d. Siswa menjelaskan bagian-bagian struktur teks debat dengan tidak tepat	1

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	a. Siswa menentukan 5 ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks debat dan memberikan contoh masing-masing dengan sangat tepat	4
	b. Siswa menentukan 5 ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks debat dan memberikan contoh masing-masing dengan tepat	3
	c. Siswa menentukan 5 ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks debat dan memberikan contoh masing-masing dengan kurang tepat	2
	d. Siswa menentukan 5 ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks debat dan memberikan contoh masing-masing dengan tidak tepat	1

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
3	a. Siswa menuliskan isi pokok teks debat dengan sangat tepat	4
	b. Siswa menuliskan isi pokok teks debat dengan tepat	3
	c. Siswa menuliskan isi pokok teks debat dengan kurang tepat	2
	d. Siswa menuliskan isi pokok teks debat dengan tidak tepat	1

Keterangan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

c. Keterampilan

Bait	Aspek yang Dinilai.	Skor
1	b. Siswa menentukan topik debat sangat sesuai isi pelaksanaan debat.	4
	c. Siswa menentukan topik debat sesuai isi isi pelaksanaan debat.	3
	d. Siswa menentukan topik debat kurang sesuai isi isi pelaksanaan debat.	2
	e. Siswa menentukan topik debat tidak sesuai isi isi pelaksanaan debat.	1
2	a. Siswa membentuk pesonil debat sangat lengkap dan sangat sesuai dengan struktur personil debat.	4
	b. Siswa membentuk pesonil debat lengkap dan sesuai dengan topik	3
	c. Siswa membentuk pesonil debat kurang lengkap dan kurang dengan topik	2
	d. Siswa membentuk pesonil debat tidak lengkap dan tidak sesuai isi teks	1
3	a. Siswa melaksanakan debat bersikap sangat sopan.	4
	b. Siswa melaksanakan debat bersikap sopan.	3

	c. Siswa melaksanakan debat bersikap kurang sopan .	2
	d. Siswa melaksanakan debat bersikap tidak sopan .	1
4	a. Siswa melaksanakan debat menyampaikan pendapat dengan menggunakan bahasa sangat santun .	4
	b. Siswa melaksanakan debat menyampaikan pendapat dengan menggunakan bahasa santun .	3
	c. Siswa melaksanakan debat menyampaikan pendapat dengan menggunakan bahasa kurang santun .	2
	d. Siswa melaksanakan debat menyampaikan pendapat dengan menggunakan bahasa tidak santun .	1

Nilai = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah Skor Mak.}} \times 100$